



e-Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi pada
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)**

Oleh:

Nining Tsamratul Hasanah*)

Ronny Malavia **)

M. Agus Salim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email: nining.tsamratul.h@gmail.com

ABSTRACT

This reseacrh was conducted with the aim to determine the effect of the Debt to Equity Ratio, Return On Asset, and Current Ratio to the Dividend Payout Ratio. The populations used in this study is banking companies listed on the Indonesia Stok Exchange in 2016-2018, which number 43 companies. The sample selection in this study used a purposive sampling method. Based on existing criteria, a sample of 16 banking companies was obtained. The variables in this study are 3 independent variables, namely Debt to Equity Ratio, Return On Asset and Current Ratio, with 1 dependent variables, namely Dividend Payout Ratio. Based on the results of the analysis, the are several conclusions, namely: 1) Debt to Equity Ratio hand a positive and insignificant effect on Dividend Payout Ratio, 2) Return On Asset has a possitive significant effect on Dividend Payout Ratio, 3) The Current Ratio has a positive and insignificant on the Dividend Payout Ratio.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio and Dividend Payout Ratio.*



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pasar modal memasuki tahap perkembangan yang cukup baik saat ini. Dengan adanya hal ini, menyebabkan kebanyakan masyarakat Indonesia yang berpikiran bahwa pentingnya sebuah investasi untuk meminimalisir masa depan yang penuh ketidakpastian, dengan harapan akan memperoleh manfaat (keuntungan) di masa mendatang. Menurut Fahmi (2014), menyatakan bahwa investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Menurut Sartono (2010) menyatakan “bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan apakah laba yang diambil perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan sebagai pembiayaan dimasa mendatang”. Kebijakan yang digunakan perusahaan dalam pembagian dividen ini sangat berpengaruh terhadap pemegang saham yang pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang stabil. Dengan adanya kebijakan dividen ini, perusahaan membagikan sebagian laba bersih yang diperoleh perusahaan kepada para investor secara tunai sehingga keputusan yang diambil perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan semua investor, khususnya para investor yang menginvestasikan dananya dalam perusahaan jangka panjang.

Keputusan dimana keuntungan yang didapat perusahaan akan dibagikan untuk pemegang saham sebagai dividen atau akan disimpan oleh perusahaan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang merupakan kebijakan dividen. Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi dividen yang ditetapkan oleh perusahaan (Hatta, 2002).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besar kecilnya laba (dividen) yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Kebijakan dividen ini terletak pada *dividend payout ratio* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen yang artinya *dividend payout ratio* ini akan mempengaruhi keputusan investor dan kondisi keuangan sebuah perusahaan. Posisi finansial sebuah perusahaan akan dikatakan semakin kuat apabila semakin besar pembiayaan yang diperoleh dari laba ditahan dan ditambah dengan aktiva tetap.

“Posisi likuiditas atau kas perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, dividen merupakan *cash*



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

outflow, maka semakin kuat posisi kas perusahaan, berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen” (Riyanto, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan tujuan penelitian yaitu: a) Untuk memahami pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* b) Untuk memahami pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*, c) Untuk memahami pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* .

Manfaat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Suatu pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih berguna dan bermanfaat dalam menerapkan teori yang sudah didapatkan di perguruan tinggi, b) hasil penelitian ini diharapkan dibuat untuk suatu pertimbangan penting bagi peneliti selanjutnya. Dan dapat memberikan wawasan atau sumber referensi yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian khususnya dibidang Manajemen Keuangan, c) Dapat memberikan informasi tambahan atau gambaran kinerja perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dimasa yang akan datang.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

DIVIDEN

Dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyak tidaknya lembar saham yang dimiliki dalam sebuah perusahaan. Menurut Warsono (2003) menyatakan bahwa dividen merupakan bagian dari laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa yang dibagikan kepada para pemegang saham biasa dalam bentuk tunai.

Dengan adanya pembagian dividen ini maka dapat mengurangi laba yang disimpan oleh perusahaan dan kas yang tersedia bagi perusahaan. Dividen ini yang kemudian dibagikan kepada para investor sebagai keuntungan dari laba perusahaan.

Baridwan (1997) menyebutkan ada beberapa jenis dividen, diantaranya: 1) Dividen Kas, 2) Dividen Aktiva selain Kas, 3) Dividen Likuidasi dan 4) Dividen Saham.

Apabila sebuah perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen, maka akan mengurangi total sumber dana intenal.

TEORI STRUKTUR MODAL

Menurut Martono dan Harjito (2010) menyatakan bahwa “Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri”.



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Menurut Halim (2007), struktur modal adalah “perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berubah”.

Menurut Riyanto (2008), komponen struktur modal tersusun atas modal asing dan modal sendiri. Modal asing dibedakan menjadi 3 yaitu utang jangka pendek, utang jangka menengah dan utang jangka panjang. Sedangkan modal sendiri ada 3 juga, yaitu modal saham, cadangan dan laba ditahan.

Menurut Hanafi (2012), ada 5 teori struktur modal, yaitu teori pendekatan tradisional, teori pendekatan MM, teori *trade off*, teori *pecking order* dan teori asimetri: informasi dan *signaling*.

Brigham dan Houston menyatakan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam struktur modal, antara lain: 1) Stabilitas penjualan, 2) Struktur aktiva, 3) Tingkat pertumbuhan penjualan, 4) Profitabilitas, 5) Ukuran perusahaan, 6) Pajak, 7) Risiko bisnis, 8) Kondisi pasar, dan 9) Kondisi internal perusahaan.

TEORI RASIO KEUANGAN

Menurut Kasmir (2008), menyatakan bahwa “rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”. Dengan adanya analisis ini sangat membantu untuk memberi gambaran informasi mengenai posisi keuangan didalam sebuah perusahaan dan kinerja perusahaan yang bisa dijadikan sebagai pedoman (acuan) dalam mengambil sebuah keputusan bisnis. Pengguna utama analisis ini yaitu investor dan manajemen.

Rahardjo (2007), mengelompokkan rasio keuangan perusahaan menjadi 5 bagian, yaitu: 1) Rasio Likuiditas, 2) Rasio Solvabilitas, 3) Rasio Aktivitas, 4) Rasio Profitabilitas dan 5) Rasio Investasi

Debt to Equity Ratio

Menurut Harahap (2007) menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio”. Sedangkan menurut Kasmir (2013) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Ratio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan.



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Menurut Riyanto (2001) berpendapat bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio utang yang dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang).

Return On Asset

Menurut Munawir (2010) berpendapat bahwa: *Return On Asset* adalah “salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Sedangkan menurut Kasmir (2008) berpendapat bahwa *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan menurut Sudana (2011) menyatakan bahwa *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2009) menyatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan”.

Menurut Munawir (2007) menyatakan bahwa *Current Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekali utang jangka pendek.

Dividend Payout Ratio

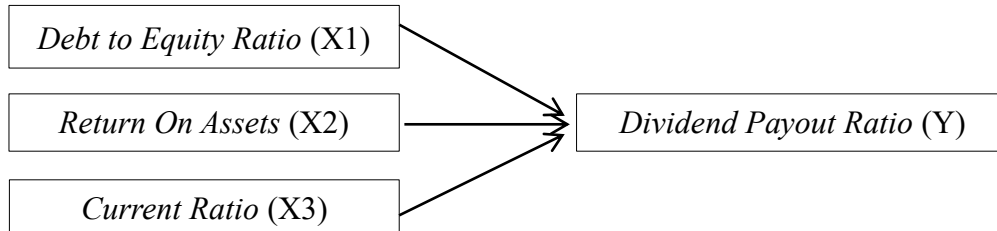
Menurut Halim (2007) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Sedangkan menurut Sartono (2005), *Dividend Payout Ratio* adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi para pemegang saham.

Dari penjelasan setiap variabel diatas, maka peneliti membuat kerangka konseptual seperti gambar dibawah ini:



e-Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

H1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*

H2 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*

H3 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksplanatif. Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui web resmi BEI www.idx.co.id

Seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 berjumlah 43 perusahaan merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan sampel yang diperoleh dari populasi diatas dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah: perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, perusahaan Perbankan yang memiliki data laporan lengkap yang telah diaudit selama periode penelitian yaitu 2016-2018 dan perusahaan Perbankan yang menyajikan komponen keuangan yang menjadi bahan penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Debt to Equity Ratio (X1)

DER atau rasio total utang terhadap total ekuitas merupakan indikator yang digunakan dalam menganalisis keuangan dengan membandingkan total hutang dengan totl ekuitas.

Menurut Rahardjo (2009), cara menghitung DER yaitu



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dengan satuan yang digunakan yaitu satuan kali.

Return On Asset (X2)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk mendapatkan penghasilan.

Menurut Rahardjo (2009), cara menghitung ROA yaitu

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dengan menggunakan satuan persen.

Current Ratio (X3)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dan diminta secara keseluruhan.

Menurut Rahardjo (2009), cara menghitung CR yaitu

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dan satuan yang digunakan dalam rasio ini yaitu satuan kali.

Dividend Payout Ratio (Y)

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya dividen yang akan dibagikan.

Menurut Rahardjo (2009), cara menghitung DPR dengan rumus

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Rasio ini menggunakan satuan persen.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : a) Uji Normalitas dan b) Uji Regresi Linear Berganda.



e-Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (Kuncoro, 2003:127). Dalam penelitian yang menjadi data sekunder adalah laporan keuangan (*annual report*) tahun 2016-2018 dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

Metode Analisis Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini data yang berasal dari dokumentasi berdasarkan pada laporan keuangan (*annual report*) yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui <http://www.idx.co.id> periode 2016-2018.

Metode Analisis Data

Menurut Indiantoro (2002:167), “Metode analisis data adalah bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Proses analisis terdapat atas beberapa tahap yaitu: tahap persiapan, analisis deskriptif, pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis”.

HASIL

Uji Normalitas

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		18.00819529
Most Extreme Differences	Absolute		.133
	Positive		.133
	Negative		-.065
Kolmogorov-Smirnov Z			.895
Asymp. Sig. (2-tailed)			.399

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 2 uji normalitas diatas, dapat dikatakan bahwa nilai signifikanitas yaitu 0.399 yang berarti lebih besar dari 0.05 sehingga nilai residual terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Dari analisis yang telah dilakukan menggunakan SPSS diperoleh nilai VIF <10 dan TOL >0.1 yaitu untuk variabel DER nilai VIF 1.389 dan TOL 0.720, variabel ROA nilai VIF 1.062 dan TOL 0.942, dan untuk CR nilai VIF 1.442 dan TOL 0.694 sehingga peneliti menyimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

b) Uji heterokedastisitas

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikanitas >0.05 untuk variabel bebas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini.

c) Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.413, pembanding menggunakan nilai signifikanitas 5%, jumlah sampel 16 (n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai d_U sebesar 0.8572 dan nilai d_L 1.7277. Karena nilai DW 1.413 lebih besar dari batas atas (d_U) dan kurang dari 4 - 0.8572 (3.1428), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = (0.460) + 0.786 X_1 + 1.511 X_2 + 2.043 X_3 + e$$

Tabel 3: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.460	1.784		.798
	ln_X1(DER)	.786	.920	.146	.398
	ln_X2 (ROA)	1.511	.672	.336	.030
	ln_X3 (CR)	2.043	2.789	.128	.468

a. Dependent Variable: ln_Y



Hasil dari regresi yang telah dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Variabel Y merupakan variabel dependen yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari DER (X_1), ROA (X_2) dan CR (X_3), jadi nilai Y (DPR) dipengaruhi oleh variabel bebas.
- b_1 = koefisien regresi X_1 sebesar 0.786 (positif) menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- b_2 = koefisien regresi X_2 sebesar 1.511 (positif) menyatakan *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- b_3 = koefisien regresi X_3 sebesar 2.043 (positif) menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Koefisien Determinasi

Tabel 4 : Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.074	1.14210

a. Predictors: (Constant), \ln_X3 , \ln_X2 , \ln_X1

Dari tabel 4 bisa diketahui nilai Adj. R^2 (*adjusted R square*) adalah 0.074. yang berarti seluruh variabel bebas diantaranya *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2) dan *Current Ratio* (X_3) mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 7.4% terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* (Y), sedangkan 92.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (parsial)

Tabel 5: Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.460	1.784		.258	.798
ln_X1 (DER)	.786	.920	.146	.854	.398
ln_X2 (ROA)	1.511	.672	.336	2.247	.030
ln_X3 (CR)	2.043	2.789	.128	.732	.468

a. Dependent Variable: ln_Y

Berdasarkan tabel 5 uji t dapat di analisis sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi DER terhadap DPR sebesar $0.398 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar 0.854 yang artinya terdapat pengaruh tidak signifikan variabel DER terhadap DPR.
2. Nilai signifikansi ROA terhadap DPR sebesar $0.030 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2.247 yang artinya terdapat pengaruh signifikan variabel ROA terhadap DPR.
3. Nilai signifikansi CR terhadap DPR sebesar $0.468 > 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 0.732 yang artinya terdapat pengaruh tidak signifikan variabel CR terhadap DPR.

Uji t ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen berpengaruh penting terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Debt to Equity Ratio

Hasil penelitian variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* sebuah perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dkk (2014) yang meneliti pengaruh variabel *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. dari penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dkk, diperoleh hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.



Return On Asset

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Semakin tinggi *Return On Asset* dalam sebuah perusahaan, maka akan semakin banyak juga laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam aset tersebut.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati dan Ismawati (2017) yang meneliti analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Current Ratio

Hasil dari penelitian ini yaitu variabel *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novica dkk (2015) yang meneliti pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. hasil dari penelitiannya yaitu bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut: 1) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2016-2018. 2) *Return On Asset* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2016-2018. 3) *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2016-2018.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya: 1) Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang terbatas, yaitu mulai tahun 2016-2018 menggunakan Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan sehingga data yang diuji kurang maksimal. 2) Penelitian ini juga menggunakan variabel yang terbatas, yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Current Ratio*.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Disarankan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya agar menambah tahun dan variabel yang lebih dominan dalam peningkatan *Dividend Payout Ratio* sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih maksimal lagi. 2) Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti selain perusahaan Perbankan



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: UNDIP.
- 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Perdana. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indiantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Indiantoro, Nur. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis* Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
-2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
-2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

..... 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

..... 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Suyanto. 2011. *Analisis Regresi untuk Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Malang: Bayu Media Publishing.

Nining Tsamratul Hasanah*) Alumni FEB Unisma

Ronny Malavia, S.E, MM) Dosen tetap FEB Unisma**

Dr. M. Agus Salim, MM*) Dosen Tetap FEB unisma**



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Lampiran-lampiran

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	2.83	6.70	5.0384	1.00090
ROA	45	1.20	3.10	1.8831	.52438
CR	45	1.02	1.51	1.1773	.08902
DPR	45	.12	75.00	27.9642	19.37112
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data yang diolah, 2019



Uji Multikolinieritas

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.233	14.802		-.354	.725
In_X1 (DER)	14.566	7.634	.307	1.908	.063
In_X2 (ROA)	4.096	5.577	.103	.735	.467
In_X3 (CR)	-37.121	23.133	-.263	-1.605	.116

a. Dependent Variable: abs_res

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.460	1.784		.258	.798		
In_Der	.786	.920	.146	.854	.398	.720	1.389
In_Roa	1.511	.672	.336	2.247	.030	.942	1.062
In_cr	2.043	2.789	.128	.732	.468	.694	1.442

a. Dependent Variable: In_dpr

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.370 ^a	.137	.074	1.14210	1.413

a. Predictors: (Constant), In_CR, In_ROA, In_DER

b. Dependent Variable: In_DPR